

**KAUSALITAS DANA PIHAK KETIGA DENGAN BAGI HASIL
PADA PT.BPD SUMATERA SELATAN SYARIAH DAN PT. BPD RIAU
SYARIAH PERIODE MARET 2006 – JUNI 2009**



Skripsi Oleh :

PRAYOGI

01053120050

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009

S
331.216 407
pda
le
c-00027
2009

**KAUSALITAS DANA PIHAK KETIGA DENGAN BAGI HASIL
PADA PT.BPD SUMATERA SELATAN SYARIAH DAN PT.BPD RIAU
SYARIAH PERIODE MARET 2006 – JUNI 2009**



Skripsi Oleh :

PRAYOGI

01053120050

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRAYOGI
NIM : 01053120050
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : KAUSALITAS DANA PIHAK KETIGA DENGAN BAGI
HASIL PADA PT. BPD SUMATERA SELATAN
SYARIAH DAN PT. BPD RIAU SYARIAH PERIODE
MARET 2006 – JUNI 2009

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 05 Oktober 2009

Ketua :

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal 05 Oktober 2009

Anggota :

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : PRAYOGI
NIM : 01053120050
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : KAUSALITAS DANA PIHAK KETIGA DENGAN BAGI
HASIL PADA PT. BPD SUMATERA SELATAN
SYARIAH DAN PT. BPD RIAU SYARIAH PERIODE
MARET 2006 – JUNI 2009

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 November 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 10 November 2009

Ketua,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota,

Nazeli Adnan, SE, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP : 196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan, pergilah ke tempat yang kamu ingin pergi, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan.” - Radiohead

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Ayah & Ibu : H. Ries Mahadi & Syamsidar
- Keluarga besar dan Kakakku : Anggry
Meuthia, Ranthi Panji Astuti, Shandy Viatra,
dan Mega Ariestya
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw, karena berkat beliau kita dapat berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Kausalitas Dana Pihak Ketiga Dengan Bagi Hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah periode Maret 2006 – Juni 2009”. Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui hubungan Kausalitas Dana Pihak Ketiga Dengan Bagi Hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah, selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam Bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Palembang, Oktober 2009

Prayogi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kausalitas Dana Pihak Ketiga Dengan Bagi Hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Dra. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
7. Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2009

Prayogi

DAFTAR ISI

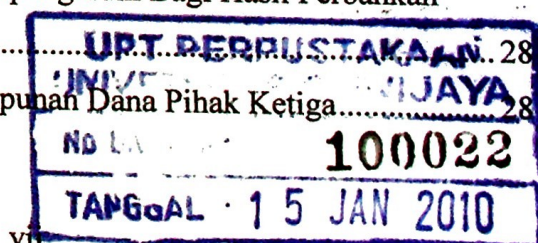
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Konsep Dasar Perbankan Syariah	8
2.1.2 Falsafah Operasional Bank Syariah	8
2.1.3 Kegiatan Operasional Bank Syariah	9
2.1.3.1 Penghimpunan Dana	9
2.1.3.2 Penyaluran Dana/Pembiayaan.....	13
2.1.3.3 Produk Jasa.....	16
2.1.4 Perbedaan Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga	17
2.1.5 Metode Bagi Hasil.....	18
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil Perbankan Syariah.....	28
2.1.6.1 Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.....	28



2.1.6.2	Sumber dan Penggunaan Dana Bank	29
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Pemikiran	33
2.4	Hipotesis	34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2	Jenis dan Sumber Data	35
3.3	Teknik Analisis	35
3.3.1	Analisis Kualitatif	35
3.3.2	Analisis Kuantitatif	36
3.3.3	Koefisien Korelasi dan Determinasi	40
3.4	Definisi Operasional Variabel	40

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1	Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	41
4.1.1	Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah	45
4.1.2	Perkembangan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	47
4.1.3	Perkembangan Tingkat Imbalan dan Nisbah Bagi Hasil	51
4.2	Perkembangan Perbankan Syariah di Sumsel	53
4.3	Perkembangan Perbankan Syariah di Riau	56
4.4	Gambaran Umum Variabel Penelitian	60
4.4.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga	60
4.4.1.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	60
4.4.1.2	Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Riau Syariah	61
4.4.2	Perkembangan Bagi Hasil	62
4.4.2.1	Perkembangan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	62
4.4.2.2	Perkembangan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah	68

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Analisis Kualitatif Hubungan Antara Dana Pihak Ketiga dan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	65
5.1.1	Hubungan Dana Pihak Ketiga yang Disalurkan Dengan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	65
5.1.2	Analisis Kuantitatif Hubungan Kausalitas Antara Dana Pihak Ketiga dan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	67
5.1.3	Hasil Regresi Antara Bagi Hasil dengan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Sumatera Selatan Syariah periode Maret 2006 – Juni 2009.....	75
5.1.4	Hasil Regresi Antara Dana Pihak Ketiga dengan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah periode Maret 2006 – Juni 2009.....	76
5.2	Analisis Kualitatif Hubungan Antara Dana Pihak Ketiga dan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah.....	77
5.2.1	Hubungan Dana Pihak Ketiga yang Disalurkan Dengan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah.....	77
5.2.2	Analisis Kuantitatif Hubungan Kausalitas Antara Dana Pihak Ketiga dan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah	79
5.2.3	Perbandingan Analisis PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah.....	86

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Perkembangan dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2000 – 2007	4
TABEL 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	29
TABEL 4.1	Perkembangan Bank Umum Syariah di Sumatera Selatan	55
TABEL 4.2	Indikator Kinerja Utama Bank Syariah di Provinsi Riau	57
TABEL 5.1	Hubungan Dana Pihak Ketiga Dengan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	66
TABEL 5.2	Hasil Pengujian Augmented Dickey Fuller (ADF) Test PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	68
TABEL 5.3	Uji Kointegrasi PT. BPD Sumatera Selatan Syariah.....	69
TABEL 5.4	Nilai Uji Stasioneritas PT. BPD Sumatera Selatan Syariah....	69
TABEL 5.5	Hasil Penentuan Lag Melalui Uji Likelihood Ratio	70
TABEL 5.6	Hasil Estimasi Bagi Hasil dengan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	71
TABEL 5.7	Hasil Estimasi Dana Pihak ketiga Dengan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	73
TABEL 5.8	Hasil Estimasi Bagi hasil dengan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	75
TABEL 5.9	Hasil Estimasi Antara Dana Pihak Ketiga dengan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah	76
TABEL 5.10	Hubungan Dana Pihak Ketiga Dengan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah	78
TABEL 5.11	Hasil Pengujian Augmented Dickey Fuller (ADF) Test PT. BPD Riau Syariah.....	80
TABEL 5.12	Uji Kointegrasi PT. BPD Riau Syariah.....	81
TABEL 5.13	Nilai Uji Stasioneritas PT. BPD Riau Syariah	81
TABEL 5.14	Hasil Penentuan Lag Melalui Uji Likelihood Ratio PT. BPD Riau Syariah	82
TABEL 5.15	Hasil Estimasi Bagi Hasil Dengan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Riau Syariah	83
TABEL 5.16	Hasil Estimasi Dana Pihak Ketiga Dengan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Prinsip Pembagian Hasil Usaha	15
-------------------	--	-----------

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1.1	Persentase Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga.....	6
GRAFIK 4.1	Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah	47
GRAFIK 4.2	Komposisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah	49
GRAFIK 4.3	Perkembangan DPK Perbankan Syariah	51
GRAFIK 4.4	Perkembangan Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Imbalan DIM	52
GRAFIK 4.5	Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Sumatera Selatan Syariah.....	61
GRAFIK 4.6	Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Riau Syariah.....	62
GRAFIK 4.7	Perkembangan Bagi Hasil PT. BPD Sumatera Selatan Syariah.....	63
GRAFIK 4.8	Perkembangan Bagi Hasil PT. BPD Riau Syariah	63

ABSTRAKSI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan kausal antara dana pihak ketiga dengan bagi hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah periode Maret 2006 hingga Juni 2009 dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana dan uji kausalitas Granger.

Berdasarkan hasil pembahasan, diketahui bahwa pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah terdapat hubungan kausalitas dua arah, yaitu variabel dana pihak ketiga dan bagi hasil saling mempengaruhi. Sedangkan pada PT. BPD Riau Syariah tidak terdapat hubungan kausalitas (saling bebas), yaitu variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap bagi hasil dan demikian juga sebaliknya.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Bagi Hasil, Kausalitas Granger

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the causal relationship between third party fund and profit sharing at PT. BPD Sumatera Selatan Syariah and PT. BPD Riau Syariah period March 2006 to June 2009 by using secondary data. This research is using quantitative and qualitative technic analyze, whereas quantitative analysis by using simple regression and Granger Causality method.

Based on result for PT. BPD Sumatera Selatan Syariah, this research is has bi-directional causality. Third party fund and profit sharing can affect each other. While for PT. BPD Riau Syariah, this research doesn't has causality, that third party fund variable can't affect the profit sharing variable, and so do the profit sharing variable can't affect the third party fund variable.

Keyword : Third Party Fund , Profit Sharing, Granger Causality

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah berdirinya perbankan dengan sistem bagi hasil didasarkan pada beberapa alasan utama, yaitu : *Pertama*, adanya pandangan bahwa bunga (interest) pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam, melainkan juga oleh agama samawi lainnya. *Kedua*, dari aspek ekonomi, penyerahan risiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Dalam jangka panjang sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar. Alasan *ketiga* ialah, keinginan umat Islam mempunyai alternatif pilihan dalam mempergunakan jasa – jasa perbankan yang dirasakan lebih sesuai (Antonio, 1992 : 6).

Prinsip syariah menurut undang – undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Sedangkan menurut undang – undang perbankan No. 10 pasal 1 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa

murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

Kegiatan bank syariah pada dasarnya merupakan perluasan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip bagi hasil sebagaimana yang digariskan syariah (hukum) Islam. Bank syariah dalam menjalankan operasinya tidak menggunakan sistem bunga sebagai dasar yang menentukan imbalan yang akan diterima atas jasa pembiayaan yang diberikan dan atau pemberian atas dana masyarakat. Penentuan imbalan yang diinginkan dan yang akan diberikan tersebut semata – mata didasarkan pada prinsip syariah Islam dengan mengacu pada Al Qur'an dan Al hadist dan menjauhi praktek – praktek yang mengandung unsur riba dan melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil. Kebalikannya dengan bank konvensional, dimana imbalan selalu dihitung dalam bentuk bunga (dengan persentase tertentu). Tingkat bunga yang dinyatakan dalam persentase tertentu tersebut merupakan aspek penting yang selalu terkait dengan kegiatan usaha bank konvensional (Siamat, 1999 : 181).

Perkembangan lembaga keuangan syariah, terkhusus pada perbankan syariah terus meningkat baik dari segi kelembagaan maupun dari regulasi sebagai landasan operasional. Dari segi landasan operasionalnya secara perlahan terus dilakukan pembenahan. Regulasi ini diawali melalui terbitnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ditambah Peraturan Pemerintah (PP) yang berisikan tentang kegiatan usaha bank yang dapat dilaksanakan dengan prinsip bagi hasil.

Pada tahun 1998 diberlakukan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan sebagai pengganti Undang-undang No.7 tahun 1992. Dengan adanya Undang-undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan

yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang yang melaksanakan operasional perbankan berdasarkan prinsip syariah. Jika pada tahun 1992 – 1998 hanya ada satu bank syariah, maka pada Maret 2007 (berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia) jumlah bank syariah telah mencapai 24 unit yang terdiri atas 3 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah. Selain itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) telah mencapai 105 unit pada periode yang sama (Octaviana, 2007 : 1).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan. Berdasarkan statistik perbankan syariah - Bank Indonesia dapat diketahui bahwa pertumbuhan aset bulan Desember 2001 dan 2006 masing-masing sebesar 51,87% dan 22,07%. Jumlah aset perbankan syariah pada bulan Maret 2007, yaitu Rp 28,45 triliun (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2007).

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah pada tahun 2000 – 2007. Jumlah nominal DPK dari waktu ke waktu menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat. Misal, DPK pada Juni 2001 sebesar Rp 1,4 triliun dan Maret 2007 sudah mencapai Rp 21,9 triliun. Hal ini merupakan indikasi yang cukup baik bagi perbankan syariah untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari jasa perbankan.

Tabel 1.1
Perkembangan dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan
Syariah Di Indonesia Tahun 2000 – 2007

Tahun	Jumlah DPK (juta rupiah)		Pertumbuhan (%)	
	Juni	Desember	Juni	Desember
2000	-	1.028.923	-	-
2001	1.435.957	1.806.366	-	75,56
2002	2.245.957	2.917.726	56,41	61,52
2003	3.781.359	5.742.909	68,36	96,83
2004	8.315.850	11.862.117	119,92	106,55
2005	13.357.524	15.582.329	60,63	31,36
2006	16.432.728	19.347.154*	23,02	24,16
2007	21.882.933**	Na	33,17	Na

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah dalam www.bi.go.id

Keterangan : Na = not available (tidak tersedia)

*November 2006

**Maret 2007

Pada bulan Desember 2001 dan 2006 pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) masing-masing adalah sebesar 75,56% dan 24,16%. Sedangkan pada tahun yang sama pertumbuhan bagi hasil dan jual beli masing-masing, yaitu: 11,18% (45,23%) dan 86,84% (35,16%). Nilai pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan perbankan syariah cenderung menurun. Akan tetapi, dilihat dari nilai nominalnya cenderung meningkat (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2007).

Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan dana pihak ketiga bank syariah pada 2007 yang mencapai 37,3% (*year on year/yoy*) atau Rp2,64 triliun menjadi Rp24,7 triliun meningkat dibandingkan pertumbuhan 2006 yang mencapai 32,7% (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2007).

Selain itu untuk menjaga DPK yang terhimpun, bank syariah memberikan bagi hasil yang menarik bagi nasabah. Dengan bagi hasil yang kompetitif, maka nasabah akan tetap menyimpan dana di bank syariah. Tercatat per Oktober 2008

FDR bank syariah mencapai 112%, dengan total DPK Rp34 triliun dan pembiayaan Rp37 triliun. FDR yang ideal bagi perbankan, antara 80% - 90% agar likuiditas bank tetap terjaga.

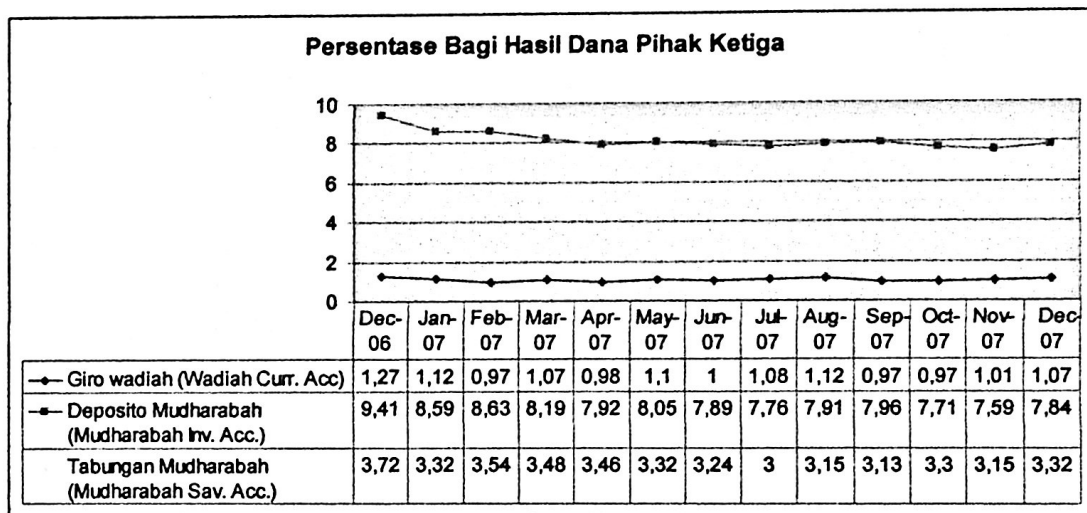
Meski terjadi persaingan yang semakin ketat dengan bank konvensional dalam mengumpulkan dana masyarakat, namun perbankan syariah memiliki imbal hasil yang tetap menarik. Terbukti banyak investor yang ingin menanamkan uangnya di bank syariah namun ditolak oleh bank syariah karena kesulitan tidak bisa menyalurkan dana tersebut ke masyarakat.

Dari segi komposisi dana yang dihimpun tidak terjadi perubahan yang signifikan dimana jenis *investment deposit* (deposito *mudharabah*) tetap mendominasi dengan pangsa sebesar 59,9%. Hal ini mengindikasikan motif berinvestasi (mencari keuntungan) masih lebih dominan dibandingkan dengan motif berjaga-jaga ataupun likuiditas bagi sebagian besar nasabah bank syariah.

Selain itu untuk menjaga DPK yang terhimpun, bank syariah memberikan bagi hasil yang menarik bagi nasabah. Dengan bagi hasil yang kompetitif, maka nasabah akan tetap menyimpan dana di bank syariah.

Pada semester pertama tahun 2007, rata-rata realisasi bagi hasil deposito perbankan syariah tercatat sebesar lebih dari 7,38 persen. Lebih besar daripada tingkat bunga deposito bank konvensional yang hanya berkisar 5,00 – 6,00 persen. Sedangkan untuk tabungan, bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih dari 4 persen, sementara bank konvensional berada pada kisaran 1 - 2 persen. Bagi hasil untuk pembiayaan perbankan syariah juga dilihat lebih tinggi yang berkisar lebih dari 10 persen.

Tingginya tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah ini tidak terlepas dari adanya peningkatan likuiditas dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun (Fikri, 2008).



Grafik 1.1
Persentase Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga
 Sumber : Statistik Perbankan Syariah (Bank Indonesia), diolah

Dengan adanya prinsip kehati – hatian dan kemampuan dalam menyalurkan pembiayaan lebih baik akan menghasilkan pendapatan yang lebih pasti. Dengan adanya peningkatan pendapatan dan laba tersebut, maka distribusi bagi hasil yang direalisasikan juga akan ikut bertambah. Sistem bagi hasil lebih adil dan transparan bagi nasabah dan bank. Bagi hasil pun tidak dapat diberikan sembarangan kepada nasabah karena dalam sistem syariah, perjanjian bagi hasil dibicarakan dimuka dan harus diterapkan secara konsisten.

Besarnya tingkat bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana perbankan syariah dibandingkan dengan tingkat suku bunga pasar yang berlaku akan mempengaruhi para pemilik dana untuk mengarahkan investasinya kepada bank syariah yang nyatanya justru mampu memberikan hasil yang optimal, sehingga akan berdampak kepada peningkatan total dana pihak ketiga pada bank syariah.

Pertumbuhan dana pihak ketiga dengan cepat harus mampu diimbangi dengan penyalurannya dalam berbagai bentuk produk aset yang menarik, layak dan mampu memberikan tingkat bagi hasil yang maksimal bagi pemilik. Atas dasar latar belakang diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***“Kausalitas Dana Pihak Ketiga dengan Bagi Hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah periode Maret 2006 – Juni 2009”***.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana bentuk hubungan kausalitas antara Dana Pihak Ketiga dengan Bagi Hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah.

1.3 Tujuan penelitian

Mengetahui bentuk hubungan kausalitas antara Dana Pihak Ketiga dengan Bagi Hasil pada PT. BPD Sumatera Selatan Syariah dan PT. BPD Riau Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian, literatur atau referensi bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat praktis

Memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya dan pihak – pihak yang berhubungan dengan perbankan syariah khususnya mengenai hubungan kausalitas antara Dana Pihak Ketiga dengan Bagi Hasil. Selain itu dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha bank syariah di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad. 2009. *Analisis Hubungan Kausalitas Pembiayaan Yang Disalurkan dengan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Agustianto. 2008. *Evaluasi Bank Syariah 2008 dan Outlook Bank Syariah 2009*. [Http://www.google.com](http://www.google.com) (diakses 14/04/2009 14.47)
- Antonio, Muhammad Syafi'i .2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : UI-Press.
- Arifin. 2003. Ivan Rahmawan, *Akuntansi Syariah*. STAIN Surakarta, Surakarta.
- Ascarya, Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Bank Indonesia. 2004 – 2007. *Statistik Perbankan Syariah*, Jakarta : Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia.
- _____. 2007 – 2009. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah*, Jakarta : Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia.
- Banowo, Emilianshah & Hermana, Budi. 2005. *Hubungan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah dengan Sertifikat Wadiah dan Sertifikat Bank Indonesia*. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Direktorat perbankan syariah – Bank Indonesia & IPB. 2004. *Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kalimantan Selatan*.
- Fauziah, Umi. 2006. *Analisis Metode Perhitungan Bagi Hasil pada Pembiayaan Mudharabah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) di BMT Khonsa Cilaca*. STAIN Surakarta: Surakarta.
- Fikri. 2008. *Analisis Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Haryanto, Tedi. 1999. *Defisit Transaksi Berjalan*. FE-UGM. Yogyakarta
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Laporan Marketing Perkembangan Sistim Bank Syariah Di Indonesia tentang *Perkembangan Bank Umum Syariah*. [Http://www.google.com](http://www.google.com) (diakses 14/04/2009 13.30)

- Muchtasib, Ach. Bakhrul. 2003. *Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah*.
[Http:// www.tinyurl.com/syariah](http://www.tinyurl.com/syariah) (diakses 14/09/2009 16.10)
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta : Ekonisia.
- _____. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Jalsutra.
- _____. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, UII Press, Yogyakarta
- Mutasowifin, Ali. 2003. *Jurnal: Menggagas Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar Muslim*. Univesitas Paramadina Vol. 3 No. 1.
- Nachrowi, Djalal .2006. *Analisis Ekonomi dan Keuangan Menggunakan Ekonometri*. Jakarta : FEUI.
- Octaviana, Citra. 2007. *Potret Perbankan Syariah Di Indonesia*. Buletin Ekonomika dan Bisnis Islam, Edisi: IV/VII. Laboratorium Ekonomika dan Bisnis Islam (LEBI) FEB UGM. Yogyakarta.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. UII Press, Yogyakarta.
- Rokan, Mustafa Kamal. 2008. *Urgensi Perbankan Syariah*. Waspada Online. www.waspada.co.id
- Rosman, Romzie and Tun Abdul Rozak. 2008. *Risk Management and Performances of Islamic Banks: A Proposed Conceptual Framework*. EABR & TLC Conferences Proceedings.
- Samitasiwi, Banoon dan Malik Cahyadin. 2007. *Prediksi Pertumbuhan Pebankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta.
- Setiawan, Aziz Budi. 2006. " *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia*." Jurnal Kordinat, Edisi: Vol. VIII No.1, April 2006.
- Siamat, Dahlan. 1999. *Manajemen Lembaga keuangan*; Edisi Kedua. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siswantoro, Dodik. 2005. *Analisa Persepsi Pengaruh Pendapatan Bank Syariah Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Bank Syariah "A"*.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia. 2003. *Bank Syariah: Konsep, Produk, dan Implementasi Operasional*. Djambatan, Jakarta.

Tofirin, Achmad and Abdul Gafar Ismail. 2007. *Funding and Financing in Islamic Banking System*. Working Paper in Islamic Economics and Finance No. 0611. University Kebangsaan Malaysia.

Undang - undang republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang *Perbankan syariah*.
[Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diakses 18/04/2009 12.38)

Wijaya, Alfi. 2008. *Perbankan Syariah 2008: Evaluasi, Trend, dan Proyeksi*. Karim Review, Special Edition.

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. PT. Grasindo, Jakarta.

www.e-syariah.com. 2004